

ABSTRAK

Kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2018–2024 mengalami dinamika signifikan yang ditandai dengan penurunan profitabilitas hingga bernilai negatif. Masalah utama dipicu oleh pembengkakan *Operating Expense Ratio* (OER) akibat porsi beban usaha yang memakan penjualan neto, serta penurunan *Current Ratio* (CR) yang mengindikasikan krisis likuiditas dan keterikatan modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh OER secara parsial, CR secara parsial, serta OER dan CR secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018–2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder *time series* dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kimia Farma Tbk periode 2018–2024 sebanyak 21 observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan model *Autoregressive* orde pertama AR(1) untuk mengatasi autokorelasi, yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial OER berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA ($p = 0,4823 > 0,05$). Variabel CR secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA ($p = 0,1286 > 0,05$). Secara simultan, OER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA ($p = 0,060386 > 0,05$) meskipun memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 96,93%. Tidak signifikkannya hasil pengujian secara statistik ini dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah sampel observasi, adanya variabel pengganggu (*confounding factors*) seperti beban bunga utang yang tinggi dan kerugian penurunan nilai aset (*impairment*), serta bias agregasi laporan konsolidasi *holding*.

Kata Kunci: *Operating Expense Ratio* (OER), *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), Efisiensi Biaya, Likuiditas, Profitabilitas.